**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Samuel Anugrah Sinambela**

*samuelanugrah16@gmaul.com*

**Pembimbing : Abdul sadad, S.Sos, M.Si**

-Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Panam JL.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293, Telp/fax (0761) 63277

***Abstract***

 *Study is trying to abtain to cleverness or science, exercising , changing of behavior or responded that because of experience. To reach learning qualified in need of learning effective and right targets . In achieving the effectiveness of study , need to obedience in the regulation of learning . The purpose of this research is for knowing effectiveness of Implementation learning at faculty of social and political science University of Riau,,and for knowing of factors in inhibitingting effectiveness of Implementation of learning at faculty of social and poltical science University of Riau. The teory that using in this reseach is teory of effevtiveness accroding Mamudi who consists of several indocator important is : Input, Process, Output, outcome , election of informan , the research using snowball sampling technique . Techinque of data in this research is with intrerview , observation and dokumentation. the reasult from this research is tah show learning at faculty of social and poltical science does not already effective because of still many indicators from regualtions dean that does not already good way .. In the this research has founded there are some factors inhibiting effectiveness of implemntation learning at FISIP UR is such as less human capital are the lecture , the afctive of student in studying and unmanageable the delegate was of the subjects that lasts for one semester . For that needed by add human capital are the lecture , the active of student in matery developing that given by lecture , and also need to discipline in regulation of implementation of learning .*

***Key Words : Effectiveesss , Implementation of Learning***

## Latar Belakang Masalah.

Universitas riau adalah salah satu perguruan tinggi di Sumatera, Universitas Riau terbentuk dengan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No.02/KPTS/JUR/62 Tanggal 25 September 1962, selanjutnya diperkuat dengan Surat Keputusan MenteriPerguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak 1 Oktober 1962. Universitas riau mempunyai yang berusaha menjadi universitas unggul dibidang riset yang mempunyai visi dan misi yaitu:

1. Visi universitas riau

“Menjadi Universitas Riset Ungul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan asia tenggara tahun 2035”

1. Misi universitas Riau

Untuk mencapai visi universitas riau 2035, universitas riau mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi
2. Menyelenggarakan penelitian bermutu untuk menyelesaikan masalah daerah dan nasional;serta
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi Universitas Riau dalam pembangunan daerah dan nasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) didirikan bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Pendirian FISIP Universitas Riau berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62, 25 September 1962 yang diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 123, 20 September 1963 yang berlaku sejak 1 Oktober 1963. FISIP UNRI pada tahun 2017 mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 6232 dan jumlah dosen sebanyak 103 orang. Dengan jumlah mahasiswa yang sedemikian banyaknya FISIP UNRI mengalami kekurangan dosen dan banyak terjadi dosen mengajar 100 orang lebih dalam satu mata kuliah.

Proses Pembelajaran di fakultas ini diatur dalam peraturan dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tentang pelaksanaan pembelajaran. Dalam peraturan tersebut masih banyak yang belum terjalankan, contohnya metode pembelajaran, metode yang dipakai dalam peraturan tersebut adalah metode SCL( Studen Centre Learning) yang dimana metode ini berpusat pada mahasiswa, tetapi pada perjalannya masih banyak dosen yang menggunakan metode ceramah. Kemudian dalam hal perjalanan mata kuliah masih banyak dosen yang belum hadir dalam pertemuan 1 sampai dengan 4, sehingga mata di pertemuan selanjutnya bisa diabsensi menjadi 2 kali atau lebih. Mahasiswa juga mengambil peran penting dalam pembelajaran tetapi dalam realitanya mahasiswa kurang aktif dalam menggali materi dan banyak mahasiswa yang titip absen dan bolos kuliah .

Dari masalah diatas penulis mengangkat judul **“Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.**

## Perumusan Masalah

1. Bagiamana Efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?
2. Apa saja faktor-faktor yang memhambati efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

**Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Praktis. Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah untuk masukan/rekomendasi bagi Universitas Riau terutama FISIP terkait Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Kegunaan Teoritis / akademis. Adapun manfaat teoristis penelitian ini adalah untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik, dan bermanfaat bagi peneliti lain pada bidang sejenis dimasa yang mendatang.

## Konsep Teori

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, penulis memberikan paparan konsep teori terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari pemaparan ini adalah memudahkan penyampaian informasi dari penulis secara menyeluruh dan menjadi acuan dari berlangsungnya penelitian ini.adapun konsep teori yang perlu dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Efektivitas**

**Robbins dalam Tika (2008:129)** memberikan definisi efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang. Maksudnya adalah efektivitas merupakan suatu standar pengukuran untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya

**Kurniawan (2005:109)** efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi( operasi kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada tekanan atau ketegangan diantara pelaksananya. Sementara **Effendy (2003:60)** efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personel yang ditentukan

1. **Organisasi**

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen

**Oliver Sheldon (Sutarto 2002:22)** mengatakan organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk pemakaian efisiensi. Sistematis, positif, dan terkordinasi dari usaha yang tersedia

Selanjutnya **Manullang (2006:60)** mengatakan organisasi dapat didefinikan sebagai berikut:

1. Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan satu atau beberapa tujuan tertentu
2. Organisasi dalam arti bagan atau struktur adalah gambaran secara skematis anatara hubungan-hubungan. Kerjasama orang-orang yang terdapat dalam rangka mencapai tujuan.

Selanjutnya **Paul C. Heartholomew (Sutarto 2006:31)** berpendapat organisasi adalah susunan yang logis dari bagian-bagian yang saling tergantung untuk mewujudkan suatu keseluruhan yang bersatu padu dengan mana kekuasaan dan kontrol dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai suatu maksud tertentu.

### Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya, didasrkan atas hasil observasi yang dilakukan serta memberikan argumentasi terhadap apa yang ditemukan dilapangan .

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universias Riau.

### Informan penelitian

Informan adalah seseorang atau sekolompok orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan kepada peniliti. Informan adalah suatu istilah yang memberikan pengertian kepada subjek yang bertugas memberikan data dalam bentuk informasi kepada peniliti. Dalam menentukan informan selanjutnya ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Dengan demikian tujuannya adalah menggali informasi yang ada menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul **Moleong (2005)**: Adapun yang menjadi informan penilitian ini antara lain:

* 1. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
	2. Kasubbag Akademis
	3. Ketua Jurusan
	4. Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas
	5. Dosen FISIP UNRI
	6. Mahasiswa FISIP UNRI

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder yang dianggap mampu mendukung penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi objek penelitian berupa informasi yang relevan dengan masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Antara lain : hasil wawancara dengan informan penelitian ,catatan tertulis, dan hasil pengamatan kondisi di lapangan

1. Data Skunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan di FISIP UNRI yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di FISIP UNRI dan juga buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik:

1. Wawancara.

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data dan keterangan seperlunya yang dianggap penting dengan jalan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden mengenai pelaksanaan pembelajaran di FISIP UNRI. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer

1. Observasi

Yaitu teknik pengamatan langsung oleh penulis dengan melihat dari dekat gejala-gejala yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran di FISIP UNRI yang menjadi obyek penelitian.

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data administratif ataupun arsip dari kegiatan yang ditemui oleh peneliti di dalam pelaksanaan pembelajaran di FISIP UNRI. Dokumen yang diteliti yaitu yang berhubungan dengan tugas informan sebagai bukti penelitian, berupa rekaman wawancara dengan yang diwawancarai.

### Analisis Data

Analisis data ini merupakan aktifitas penalaran dan pengamatan lebih luas mengenai gejala-gejala dan informasi dari hasil penelitian, Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah anlisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

* 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

* 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). 48 Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

* 1. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

* 1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari sutu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyususn pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi

Peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**5.1 Efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Penulis melakukan penelitian ini menggunakan teori Efektivitas oleh Mahmudi (2005) , dengan hasil sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tahun 2017/2018 yaitu mencapai 6232 mahasiswa, dimana jumlah tersebut membuat fakultas ini menjadi salah satu fakultas terbanyak mahasiswanya di Universitas Riau. Jumlah mahasiswa tersebut harus didukung jumlah dosen yang memadai faktanya di Fisip Unri tenaga pengajar yang dimiliki hanyalah 96 orang, oleh sebab itu perbandingan dosen kepada mahasiswa menjadi naik siknifikan

Banyak kendala yang dihadapi dalam menyeimbangkan rasio dosen terhadap mahasiswa, salah satunya adalah kurangnya dosen yang menjadi pengajar di fakultas ini, dimana mengakibatkan banyaknya mahasiswa di dalam ruangan kelas,

Upaya yang dilakukan oleh pihak fakultas adalah menambah dosen kontrak atau dosen tidak tetap. Dosen tidak tetap di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahum ajaran 2017/2018 berjumlah 9 orang,

Dalam mencapai visi misi tersebut dibutuhkan juga proses belajar yang efektif, pelaksanaan belajar mengajar di fakultas ini diatur oleh Peraturan Dekan FISIP UR Nomor: 3086/UN19.5.1.1.1/AK/2017 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran di FISIP UR Tahun 2017 yang berisi tentang metode pembelajaran, kewajiban dosen, evaluasi pembelajaran, sanksi dan kewajiban mahasiswa. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada mahasiswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar [proses belajar mengajar](http://seputarpendidikan003.blogspot.com/) tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Metode pembelajaran yang di pakai di FISIP ialah metode SCL( Student Centered Learning) yang bercirikan pembelajaran aktif, mandiri, interaktif, kritis, kooperatif, kontekstual. Metode pembelajaran ini lebih mengedepankan diskusi antar mahasiswa dimana dosen bertugas untuk mengarahkan dan menyimpulkan pada akhirnya, Student-Centered Learning memiliki potensi untuk mendorong mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, sesuai dengan irama belajarnya masing-masing, sesuai dengan perkembangan usia peserta didik, irama belajar mahasiswa tersebut perlu dipandu agar terus dinamis dan mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi. Dalam pengerjaan nya metode ini banyak mengalami kendala dimana metode ini tidak selalu digunakan di jurusan jurusan di fakultas ini, kendala lain yaitu dosen lebih banyak menggunakan metode ceramah yang lebih mengedepan dosen yang menjelaskan. Mahasiswa juga menjadi kendala dalam metode ini dimana mahasiswa masih ada yang belum mengetahui metode ini, juga didalam metode ini mahasiswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memiliki atau pun buku referensi yang diberikan oleh dosen,

Di dalam belajar mengajar pun pertemuan setiap minggunya masih banyak yang belum mencapai 16 pertemuan, banyak kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran

Dalam berjalannya proses pembelajaran segala materi diatur oleh dosen yang dinamakan RPS ( Rancangan Pembelajaran Semester), yaitu sebanyak 14 materi, 1 UTS, dan 1 UAS. Manfaat dari penyusunan RPS ini adalah sebagai arahan bagi mahasiswa dan dosen untuk mempersiapkan proses belajatr mengajar sehingga dapat terwujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dan memudahkan terpenuhinya capaian pembelajaran semester

 Dalam penerapannya RPS telah disampaikan dosen kepada mahasiswa, dimana dosen menyampaikannya di awal perkuliahan seperti yang diungkapkan oleh dosen Ilmu Komunikasi Ibuk Genny Gustina, M.Si, M.I.Kom,

 Dalam kehadiran dosen masih banyak dosen yang belum sesuai dengan ketentuan dan juga banyak dosen yang kurang tepat waktu dalam memulai pembelajaran sehingga pembejaran menjadi terkendala dan mengakibatkan menumpuknya mata kuliah.

Di dalam pembelajaran mahasiswa mempunyai peran penting dalam membuat prosesnya menjadi efektif, tetapi relalitasi banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen, mahasiswa terkadang monoton dalam berdiskusi sehingga menjadi pasif dan dosen yang lebih aktif dalam menerangkan materi yang ada. Dalam metode SCL student centre learning mahasiwa belum mampu menerapkannya dikarenakan mahasiswa kurang memahami bagaimana penerapan metode tersebut, mahasiswa juga kurang memiliki literasi seperti yang disampaikan dosen diatas, dalam hal pengerjaan tugas dan ujian masih banyak mahasiwa mengerjakan tugas dengan kurang berintegritas dan terkadang copy paste, mahasiswa cenderung memilih hal yang instan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, dalam hal ujian pun mahasiswa kurang mendalami materi yang diberikan sehingga mahasiswa banyak yang mencontek ke temannya maupun melihat dari handphone, mahasiswa cenderung tidak jujur dalam melaksanakan perkuliahan seperti titip absen, bolos kuliah, maupun terlambatnya mahasiswa masuk ke ruangan kelas.

**5.2 Faktor-Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**

**5.2.1 Kurangnya Tenaga Pendidik Yaitu Dosen**

Dengan jumlah mahasiswa yang begitu banyak dibutuhkan tenaga pendidik atau dosen yang berkuliatas dan berkuantitas untuk dapat mencapai tugas tersebut, begitu juga di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dibutuhkan jumlah dosen yang memadai untuk menunjang visi misi fakultas menjadi fakultas riset, jumlah dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tahun 2017 adalah 103 orang dengan jumlah mahasiswa 6232. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak itu perbandingan antara dosen dengan mahasiswa menjadi lebih dari yang ditentukan, adapun rasio atau perbandingan mahasiswa terhadap dosenyang ditetapkan adalah 1:45, semesterayang terjadi bias mencapai 1:59, dan 1:62. Kekurangan dosen dalam fakultas ini juga mengakibatkan pertemuan dalam satu matakuliah menjadi kurang kondusif diakibatkan di beberapa kelas mahasiswa bias menjadi 100 orang dalam satu ruangan, sehingga dosen harus bekerja ekstra dalam mengajar setiap minggunya. **Tidak Terpenuhinya Pertemuan Mata Kuliah**

 Masalah yang terjadi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah tidak terpenuhinya jumlah pertemuan mata kuliah yaitu sebanyak 16 kali seperti yang diatur di peraturan dekan tentang pelaksanaan pembelajaran, situasi yang terjadi adalah dari data rekapitulasi perkuliahan dari bagian akademis fakultas dari pertemuan 1 sampai 4 dosen hanya mampu masuk 2 sampai 3 kali bahkan ada yang 1 kali ataupun belum pernah masuk. Yang menjadi kendala dosen tidak masuk adalah dosen menguji seminar atau ujian, dimana dosen mengalami bentrok jadwal dengan mata kuliah yang ada, kendala lain adalah adanya urusan pribadi, adanya tugas yang diberikan program studi atau fakultas atau karna sedang sakit.

 Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran menjadi terkendala apabila dosen tidak hadir oleh karena alasan tertentu, dan akibatnya mata kuliah akan dikejar di akhir pertemuan dan jadwal yang menjadi lebih *double* di akhir semester, mahasiswa juga menjadi malas dan berpikiran untuk tidak masuk kuliah dikarenakan dosen jarang masuk kuliah

* + 1. **Kurangnya Keaktifan Mahasiswa Dalam Penggalian Materi**

 Dalam metode pembejaran SCL *(student centre learning)* yang diatur di peraturan dekan tentang pelaksanaan pembelajaran mahasiswa diharapkan mampu belajar aktif, mandiri, interaktif, kritis, kooperatif dan kontekstual melalui metode tersebut mahsiswa akan menjadi mahasiswa yang berkuliatas dan mandiri dikemudian hari, dan menjadi berguna bagi pembangunan bangsa ini di kemudian hari.

Tetapi pada pelaksanaannya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik cenderumg pasif dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak kendala yang terjadi pada mahasiswa dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kurang membaca literasi perkuliahan, mahasiswa kini enggan sekali membaca, apalagi diskusi. Mahasiswa tak lagi terlihat menenteng buku. Malah, yang sering terlihat adalah *notebook* dan Blackberry yang menempel ketat di genggaman. Mahasiswa kini lebih asyik *facebook*dan *twitter*an daripada tenggelam dalam buku bacaan. Mereka seperti sudah terjerumus masuk ke dalam jurang modernisasi. Kecanggihan teknologi telah membuat mereka terasing dari dunia nyatanya, dunia kampus.

. Mereka lebih sering menggunakan jasa “google” daripada sibuk-sibuk mencari buku di perpustakaan, yang selanjutnya adalah mahasiswa jarang hadir dalam perkuliahan, dimana mahasiswa cenderung malas hadir dalam mata kuliah yang berlangsung bahkan ada mahsiswa yang titip absen sehingga dia dihitung tetap hadir, yang selanjutnya adalah kurangnya keaktifan mahasiswa di kelas, mahasiswa cenderung kurang aktif dalam pembelajran bahkan sampai ada peribahasa “kupu-kupu” atau kuliah pulang kuliah pulang, hal ini menjadi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dimana dituhkan kerjasama antara dosen dan mahasiswa untuk dapat mewujudkan kefektivan dalam proses belajar mengajar

**PENUTUP**

**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, maka penulis membuat kesimpulan dan saran-saran agar bisa dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk masa yang akan datang.

1. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masih belum berjalan dengan maksimal dikarenakan masih banyak kendala yang membuat indikator yang dari Peraturan Dekan Nomor 2086/UN19.5.1.1.1/AK/2017 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran belum terjalan secara maksimal
2. Dari hasil penelitian penulis menemukan faktor yang menghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu, kurangnya tenaga pendidik disetiap jurusan sehingga mengakibatkan perbandingan dosen terhadap mahasiswa melebihi dari aturan yang ada, terkendalanya pembelajaran dikarenakan dosen ataupun mahasiswa tidak masuk atapun berhalangan dalam menghadiri pembelajaran, kurangnya mahasiswa dalam penggalian materi dan cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, kurangnya sosialisasi terkait peraturan dekan tentang pelaksanaan pembelajaran

**6.2 Saran**

Dari kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang dianggap relevan dan dapat membantu efektivitas pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, antara lain:

* + 1. Memberikan sanksi yang lebih tegas lagi berupa surat peringatan kepada mahasiswa atau dosen yang melalaikan tugasnya.
		2. Meningkatkan pemakaian metode SCL student centre learning supaya setiap mahasiswa mampu terdorong untuk berperan aktif dalam proses mengajar dan didorong untuk lebih membaca literasi yang telah disediakan oleh dosen
		3. Meningkatkan kordinasi tim Teaching dalam melakukan proses mata kuliah.

# DAFTAR PUSTAKA

Buku

Effendi, Onong Uchjana 2003 *Ilmu* *Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan Kesembilanbelas.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hendri, J. Nicholas. 2005 *Manajemen Kinerja Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyaakarta: Pembaharuan

Kusdi, 2009, *Teori Administrasi dan Administrasi* , Salemba Humanika

Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi 2. Yogyakarta: UPPST IM YKPM

Manullang, Drs M. 2006, *Dasar- Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Moenir. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Mulyasa.2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Remaja Rosdakrya. Bandung.

Siagian, S.P 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta

Siagian, S.P 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta

Silalahi, 2002. *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Teori, Konsep, dan Dimensi* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sutarto, 2002 , *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sutarto, 2006, *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sutarto, 2006, *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Tika. P. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta:Bumi Aksara

Umar, Husein, 2001, *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Winardi. 2003 Teori *Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

**Skripsi**

Yosifa Syafitri. 2013*. Efektivitas Strategi Pelaksanaan Belajar Mengajar di SMAN 3 Pekanbaru*. Skripsi. UR.

**Dokumen**

1. Buku panduan Universitas Riau
2. Peraturan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau NOMOR: /UN19.5.1.1.1/AK/2017 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2017
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi

**Internet**

[*http://robinya.blogspot.com/2013/teacher-centered-learning-tcl*](http://robinya.blogspot.com/2013/teacher-centered-learning-tcl)